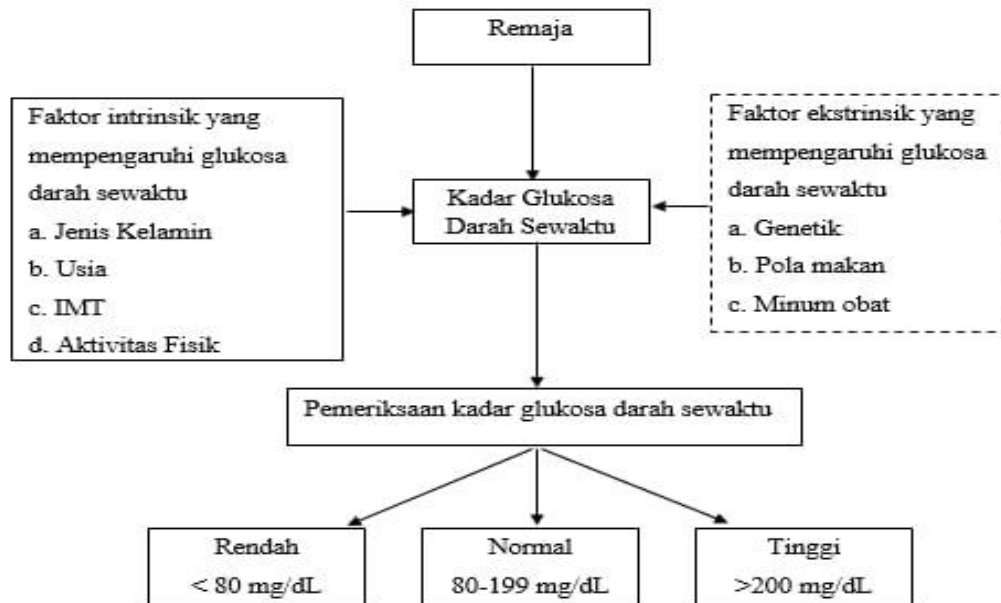


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran Kadar Glukosa Darah Sewaktu Pada Remaja di SMK Kesehatan PGRI, Kecamatan Denpasar Timur

Ket.

———— : diteliti

- - - : tidak diteliti

Menurut kerangka konsep diatas dapat dijelaskan bahwa kadar GDS pada remaja dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti jenis kelamin, usia, IMT, dan aktivitas fisik. Variabel yang dilakukan dalam penelitian adalah remaja dan pemeriksaan kadar GDS. Sedangkan variabel yang tidak diteliti adalah genetika, pola makan, dan minum obat. Setelah dilakukan pemeriksaan kadar GDS pada remaja menunjukkan bahwa kadar GDS pada remaja rendah, normal dan tinggi. Jika hasil kadar GDS tinggi meningkatkan risiko kejadian diabetes melitus pada remaja.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian ini adalah kadar GDS pada remaja di SMK Kesehatan PGRI Denpasar Timur.

2. Definisi operasional

Definisi operasional variabel pada penelitian dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala data
1	2	3	4
Remaja	Siswa berusia 15-18 tahun yang terdaftar di SMK Kesehatan PGRI		
Jenis kelamin	Suatu ciri-ciri biologis yang membedakan antara perempuan dan laki-laki. Laki-laki Perempuan	Melihat Kartu Pelajar	Nominal
Usia	Suatu angka yang menggambarkan usia hidup dari bayi sampai dilakukan pemeriksaan. masa remaja awal 10-12 tahun masa remaja tengah 13-15 tahun masa remaja akhir 16-19 tahun. (Erawati, 2020).	Pengukuran dilakukan dengan cara wawancara	Interval
IMT	Perhitungan Indeks Massa Tubuh yang dilakukan dengan cara tinggi tubuh dibagi berat badan (P2PTM Kemenkes RI, 2018). Kurus (< 18,5) Normal (18,5 – 22,9) Gemuk (23,0 – 24,9) Obesitas I (25,0 – 29,9) Obesitas II (>30)	Timbangan berat badan dan microtoise	Ordinal

1	2	3	4
Aktivitas fisik	Suatu hasil gerakan tubuh yang dapat meningkatkan pembakaran energi, yang dibagi menjadi tiga kategori, yakni (Arif Wicaksono dan Willy Handoko, 2020). a. Aktivitas ringan meliputi berjalan kaki, mencuci piring, bersetrika, memasak, dan memancing. b. Aktivitas sedang meliputi berjalan cepat, menyapu dan mengepel lantai, kegiatan pertukangan, atau seperti: main badminton, bola basket, tenis meja. c. Aktivitas berat meliputi berjalan cepat di jalan menanjak, berlari, mencangkul, mengangkat beban berat, bersepeda, bermain sepak bola, berenang, bermain bola tenis dan bola voli.	Pengukuran dilakukan dengan cara wawancara	Ordinal
Kadar glukosa darah sewaktu	Ukuran/konsentrasi gula di dalam darah dengan interpretasi hasil kadar glukosa darah sewaktu (PERKENI, 2021). Rendah: < 80 mg/dL Normal: 80-199 mg/dL Tinggi: > 200 mg/dL	Pemeriksaan menggunakan alat POCT	Ordinal